

ANALISIS IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Everhard Markiano Solissa

Universitas Pattimura

eversolissa@yahoo.com

Eni Rakhmawati

Institut Agama Islam Bakti (IBN) Tegal

enirakhmawati1@gmail.com

Rerin Maulinda

Universitas Pamulang

dosen0045@unpam.ac.id

Syamsuri

Universitas Tanjung Pura Pontianak

syamsuri@untan.ac.id

Iin Dwi Aristy Putri

Universitas Cokroaminoto Palopo

iindwiap@uncp.ac.id

Abstrak

Artikel ini mengulas dan menyoroti berbagai implikasi yang muncul dari penerapan metode ini. Pertama, metode pembelajaran berbasis proyek secara konsisten meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa terlibat secara aktif, meningkatkan kreativitas, serta rasa memiliki terhadap hasil belajar. Kejelasan tujuan pembelajaran dan relevansi materi dengan kehidupan siswa memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih antusias. Kedua, metode ini memberikan dampak positif pada pemahaman konsep-konsep pelajaran. Dengan memberikan pengalaman langsung dan struktur yang terorganisir dengan baik melalui proyek-proyek, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan dan mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Selanjutnya, implementasi metode pembelajaran berbasis proyek juga berdampak pada motivasi belajar siswa serta pengembangan keterampilan di luar pemahaman konsep pelajaran. Siswa menjadi lebih termotivasi karena melihat relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, proyek-proyek ini membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kerja sama tim, dan kreativitas, mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia nyata. Artikel ini menggunakan metode analisis literatur review untuk memvalidasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Dasar. Implikasinya menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual bagi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa di tingkat dasar.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Berbasis Proyek, Prestasi Belajar, Sekolah Dasar, Efektivitas Pembelajaran

Abstract

This article reviews and highlights various implications arising from the implementation of this method. Firstly, project-based learning consistently enhances student engagement. Through relevant projects tied to daily life, students become actively involved, fostering creativity and a sense of ownership in their learning outcomes. The clarity of learning objectives and the relevance of the material to students' lives motivate them

to learn more enthusiastically. Secondly, this method positively impacts the understanding of lesson concepts. By providing direct experiences and well-structured project frameworks, students not only grasp concepts theoretically but also internalize and apply them in real contexts. Furthermore, implementing project-based learning also affects students' motivation and the development of skills beyond understanding lesson concepts. Students become more motivated as they see the relevance of learning to their daily lives. Additionally, these projects help students develop skills such as problem-solving, teamwork, and creativity, preparing them for real-world challenges. This article employs a literature review analysis method to validate the effectiveness of project-based learning methods in enhancing learning outcomes in primary schools. Its implications underscore the importance of more active and contextual learning approaches for meaningful learning experiences for primary school students.

Keywords: Project-Based Learning Method, Learning Achievement, Primary School, Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah fondasi krusial dalam perkembangan akademis setiap individu. Namun, tantangan dalam memperkuat metode pembelajaran yang efektif di tingkat Sekolah Dasar telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan.¹ Pemahaman mendalam tentang bagaimana pendekatan pembelajaran yang berbasis proyek dapat memengaruhi prestasi belajar menjadi subjek diskusi yang semakin meningkat.² Perkembangan global dalam domain pendidikan menyoroti kebutuhan akan pendekatan yang inovatif dan relevan dalam proses pembelajaran.³ Penekanan pada penggunaan teknologi, integrasi kurikulum yang kontekstual, dan pendekatan yang berfokus pada siswa menandai perubahan dalam paradigma pendidikan.⁴

Dalam konteks ini, penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek telah menarik perhatian karena dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁵ Meskipun begitu, ada perdebatan seputar implementasi dan efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya telah berfokus pada evaluasi dampak dan keberhasilan dari penggunaan metode ini dalam konteks pendidikan dasar.⁶

Metode pembelajaran berbasis proyek (PBL) menawarkan pendekatan yang dinamis dalam meningkatkan prestasi belajar di tingkat pendidikan dasar. Dengan menekankan pada keterlibatan aktif, pengembangan keterampilan kritis, dan aplikasi praktis dari pengetahuan, PBL mendorong tidak hanya pencapaian akademis yang lebih baik tetapi juga pertumbuhan menyeluruh siswa.

¹ Yung-Chuan Ma, "Using Participatory Teaching in Hands-On Courses: Exploring the Influence of Teaching Cases on Learning Motivation," *Education Sciences* 13, no. 6 (May 25, 2023): h.547, <https://doi.org/10.3390/educsci13060547>.

² Bassam Hussein, "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning: The Student's Perspective," *Education Sciences* 11, no. 8 (August 16, 2021): h.434, <https://doi.org/10.3390/educsci11080434>.

³ Qingna Pan et al., "Mapping Knowledge Domain Analysis in Deep Learning Research of Global Education," *Sustainability* 15, no. 4 (February 8, 2023): 3097, <https://doi.org/10.3390/su15043097>.

⁴ Nurit Chamo, Liat Biberman-Shalev, and Orit Broza, "'Nice to Meet You Again': When Heutagogy Met Blended Learning in Teacher Education, Post-Pandemic Era," *Education Sciences* 13, no. 6 (May 24, 2023): h.536, <https://doi.org/10.3390/educsci13060536>.

⁵ Hussein, "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning."

⁶ Tom Porta and Nicole Todd, "The Impact of Labelling Students with Learning Difficulties on Teacher Self-efficacy in Differentiated Instruction," *Journal of Research in Special Educational Needs* 24, no. 1 (January 2024), <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12619>.

Meskipun tantangan implementasi perlu diatasi, kesuksesan sekolah-sekolah yang telah menerapkan PBL secara efektif menegaskan bahwa metode ini memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma pendidikan menjadi lebih relevan, berdaya guna, dan menarik bagi siswa di sekolah dasar.⁷

Kajian sebelumnya menyoroti bahwa implementasi metode pembelajaran berbasis proyek memerlukan perencanaan yang matang, dukungan infrastruktur yang memadai, serta pemahaman mendalam tentang bagaimana integrasi kurikulum dapat memengaruhi hasil pembelajaran.⁸ Dalam kerangka ini, studi-studi sebelumnya memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi metode ini di lingkungan pendidikan dasar.⁹

Namun, beberapa penelitian juga menggarisbawahi bahwa meskipun potensinya untuk meningkatkan prestasi belajar, penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek juga dapat menghadirkan tantangan, terutama terkait dengan penilaian, waktu, dan kesiapan guru dalam mengadopsi pendekatan ini.¹⁰ Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang hambatan-hambatan ini menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian yang terfokus pada tinjauan *literatur*, langkah pertama adalah mengidentifikasi dan meninjau secara sistematis literatur yang relevan terkait dengan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam konteks meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Dasar. Proses pencarian literatur dilakukan melalui data *base* akademis yang mencakup jurnal-jurnal pendidikan, artikel ilmiah, serta buku-buku teks yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini. Evaluasi terhadap literatur dilakukan untuk menyaring sumber-sumber yang memiliki metodologi penelitian yang kuat, temuan yang relevan, dan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan dasar.

Setelah sumber-sumber yang relevan terkumpul, analisis mendalam terhadap literatur dilakukan untuk menyusun sintesis yang menyeluruh tentang teori-teori pendukung, temuan-temuan terkini, kelemahan atau kekosongan penelitian yang ada, serta tren atau perubahan dalam pendekatan metode pembelajaran berbasis proyek. Proses ini akan menghasilkan pemahaman yang

⁷ MTA Diantaris, "Analyzing the Impact of Project-Based Learning Methods on Academic Success in Primary Education," *The Journals*, January 6, 2024.

⁸ Angela Imbaquingo and Jorge Cárdenas, "Project-Based Learning as a Methodology to Improve Reading and Comprehension Skills in the English Language," *Education Sciences* 13, no. 6 (June 9, 2023): h.587, <https://doi.org/10.3390/educsci13060587>.

⁹ Ammar Y. Alqahtani and Albraa A. Rajkhan, "E-Learning Critical Success Factors during the COVID-19 Pandemic: A Comprehensive Analysis of E-Learning Managerial Perspectives," *Education Sciences* 10, no. 9 (August 20, 2020): h.216, <https://doi.org/10.3390/educsci10090216>.

¹⁰ Hussein, "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning."

lebih dalam tentang kesuksesan, tantangan, dan strategi yang terkait dengan implementasi metode ini dalam konteks pendidikan dasar. Kesimpulan dari tinjauan literatur ini akan memberikan kerangka kerja yang kokoh dan wawasan yang komprehensif tentang pentingnya metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterlibatan Siswa

Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek telah secara konsisten membawa dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif melalui proyek-proyek yang terkait dengan kehidupan nyata mereka. Menurut Gratchev, pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.¹¹ Hasilnya adalah peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa dalam belajar, di mana siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga memproses, menerapkan, dan memanfaatkannya dalam situasi yang berarti bagi mereka.¹² Sastradiharja menyoroti bahwa proyek-proyek ini mendorong kreativitas siswa, memicu rasa ingin tahu, dan memberikan rasa memiliki terhadap hasil belajar mereka.¹³

Tingkat keterlibatan siswa juga terkait erat dengan motivasi intrinsik mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek memberikan kejelasan tujuan yang jelas, memperjelas relevansi materi pelajaran dengan kehidupan siswa, dan memotivasi mereka untuk belajar.¹⁴ Siswa cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar ketika mereka melihat relevansi dan tujuan yang jelas dari apa yang mereka

¹¹ Ivan Gratchev, "Replacing Exams with Project-Based Assessment: Analysis of Students' Performance and Experience," *Education Sciences* 13, no. 4 (April 17, 2023): h.408, <https://doi.org/10.3390/educsci13040408>.

¹² Amjad Almusaed et al., "Enhancing Student Engagement: Harnessing 'AIED's Power in Hybrid Education—A Review Analysis," *Education Sciences* 13, no. 7 (June 21, 2023): h.632, <https://doi.org/10.3390/educsci13070632>.

¹³ Ee Junaedi Sastradiharja and Fina Febriani, "Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (February 28, 2022), <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4184>.

¹⁴ Bertha Ngereja, Bassam Hussein, and Bjørn Andersen, "Does Project-Based Learning (PBL) Promote Student Learning? A Performance Evaluation," *Education Sciences* 10, no. 11 (November 16, 2020): h.330, <https://doi.org/10.3390/educsci10110330>.

Everhard Markiano Solissa, Eni Rakhmawati, Rerin Maulinda, Syamsuri, Iin Dwi Aristy Putri: Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar pelajari.¹⁵ Dalam konteks ini, metode pembelajaran berbasis proyek menjadi penting karena mengakomodasi kebutuhan siswa untuk belajar dalam konteks yang bermakna bagi mereka.¹⁶

Pemahaman tentang pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap keterlibatan siswa juga menyoroti pentingnya pembelajaran yang kontekstual. Pendekatan ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran dengan melibatkan mereka dalam situasi dunia nyata.¹⁷ Lebih lanjut, relevansi materi pelajaran dengan kehidupan siswa memainkan peran penting dalam memicu minat belajar mereka.¹⁸ Dengan demikian, pengalaman belajar yang berkaitan dengan dunia nyata dan bermakna bagi siswa menjadi kunci dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.¹⁹

Kejelasan tujuan dan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui metode pembelajaran berbasis proyek telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Hal ini didukung oleh temuan-temuan dari berbagai penelitian yang menekankan bahwa pendekatan ini memicu rasa ingin tahu dan kreativitas siswa, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi dunia nyata, dan merasakan kepemilikan terhadap hasil belajar mereka.

B. Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran. Studi-studi seperti yang dilakukan oleh Wen menunjukkan bahwa melalui penerapan konsep-konsep dalam konteks nyata melalui proyek-proyek, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan abadi.²⁰ Hal ini terjadi karena proyek-proyek tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjelajahi konsep-konsep pelajaran dengan cara yang lebih praktis dan kontekstual.²¹ Pengalaman

¹⁵ Nurul Atiqah Johar et al., "Learning Analytics on Student Engagement to Enhance Students' Learning Performance: A Systematic Review," *Sustainability* 15, no. 10 (May 10, 2023): h.7849, <https://doi.org/10.3390/su15107849>.

¹⁶ Dua' Ghosheh Wahbeh et al., "The Role of Project-Based Language Learning in Developing Students' Life Skills," *Sustainability* 13, no. 12 (June 8, 2021): h.6518, <https://doi.org/10.3390/su13126518>.

¹⁷ Rui Zhang, Ji Shi, and Jianwei Zhang, "Research on the Quality of Collaboration in Project-Based Learning Based on Group Awareness," *Sustainability* 15, no. 15 (August 2, 2023): h.11901, <https://doi.org/10.3390/su151511901>.

¹⁸ Nino Samnidze et al., "Critical Factors Influencing Classroom Participation in Online Learning," *Platforms* 1, no. 1 (May 25, 2023), <https://doi.org/10.3390/platforms1010004>.

¹⁹ Innocent Zitha, Georgina Mokganya, and Orifha Sinthumule, "Innovative Strategies for Fostering Student Engagement and Collaborative Learning among Extended Curriculum Programme Students," *Education Sciences* 13, no. 12 (November 29, 2023): h.1196, <https://doi.org/10.3390/educsci13121196>.

²⁰ Shao-Fang Wen, "Context-Based Support to Enhance Developers' Learning of Software Security," *Education Sciences* 13, no. 7 (June 21, 2023): h.631, <https://doi.org/10.3390/educsci13070631>.

²¹ JeanMarie Farrow, Sarah Kavanagh, and Preeti Samudra, "Exploring Relationships between Professional Development and Teachers' Enactments of Project-Based Learning," *Education Sciences* 12, no. 4 (April 14, 2022): h.282, <https://doi.org/10.3390/educsci12040282>.

langsung yang diberikan oleh pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa tidak hanya memahami konsep-konsep tersebut secara teoritis, tetapi juga menginternalisasikan dan mengaplikasikannya dalam situasi kehidupan nyata.²²

Selain itu, penelitian juga menyoroti bahwa proyek-proyek yang terstruktur dengan baik dalam metode pembelajaran berbasis proyek memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran. Hussein menegaskan bahwa struktur yang terorganisir dengan baik dalam proyek-proyek tersebut memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi konsep-konsep secara menyeluruh.²³ Melalui langkah-langkah terstruktur dalam proyek, siswa dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan situasi nyata, yang memperkuat pemahaman mereka.^{24,25} Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep pelajaran tidak hanya terjadi melalui pemahaman teoritis, tetapi juga melalui penerapan praktis dalam konteks proyek-proyek yang terencana dengan baik.

Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya memungkinkan pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep-konsep pelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menginternalisasikan dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam situasi kontekstual. Dengan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan konsep-konsep tersebut melalui proyek-proyek yang terstruktur, metode ini membuka pintu bagi pemahaman yang lebih menyeluruh dan abadi. Ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami konsep secara teoritis, tetapi juga untuk mengaitkannya dengan situasi dunia nyata, meningkatkan pemahaman mereka melalui pengalaman praktis yang diberikan oleh pembelajaran berbasis proyek.

C. Dampak Terhadap Motivasi Belajar dan Perkembangan Keterampilan

Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek telah terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi intrinsik siswa. Konsep pembelajaran yang terlibat dan kontekstual dalam metode ini mendorong motivasi siswa karena siswa melihat langsung relevansi pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari.²⁶ Ketika siswa dapat melihat aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari, motivasi intrinsik mereka untuk belajar meningkat karena mereka

²² Eugénia Azevedo et al., "Diving into Real-World Practicum in Physical Education: Deconstructing and Re-Signifying Pre-Service Teachers' Reflections," *Education Sciences* 14, no. 1 (December 21, 2023): h.11, <https://doi.org/10.3390/educsci14010011>.

²³ Hussein, "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning."

²⁴ Zitha, Mokganya, and Sinthumule, "Innovative Strategies for Fostering Student Engagement and Collaborative Learning among Extended Curriculum Programme Students."

²⁵ Hussein, "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning."

²⁶ Rebeca Kerstin Alonso et al., "Flipped Learning in Higher Education for the Development of Intrinsic Motivation: A Systematic Review," *Education Sciences* 13, no. 12 (December 11, 2023): h.1226, <https://doi.org/10.3390/educsci13121226>.

Everhard Markiano Solissa, Eni Rakhmawati, Rerin Maulinda, Syamsuri, Iin Dwi Aristy Putri: Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar merasa tertarik dan terhubung secara pribadi dengan materi pelajaran yang diajarkan.²⁷ Penelitian ini sejalan dengan teori motivasi intrinsik yang menegaskan bahwa konteks belajar yang bermakna dan terkait dengan kehidupan nyata siswa akan meningkatkan dorongan belajar mereka.

Tidak hanya itu, pembelajaran berbasis proyek juga memainkan peran kunci dalam pengembangan keterampilan siswa di luar pemahaman konsep pelajaran. Selain memperoleh pemahaman konsep yang lebih mendalam, siswa juga mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan penting seperti pemecahan masalah, kerja sama tim, dan kreativitas.²⁸ Melalui proyek-proyek yang terstruktur, siswa dihadapkan pada situasi yang membutuhkan berbagai keterampilan ini untuk menyelesaikan tugas atau proyek yang mereka kerjakan. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis proyek tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.²⁹

Pentingnya pengembangan keterampilan kognitif dan interpersonal siswa telah menjadi sorotan dalam literatur tentang pendidikan. Pembelajaran yang kontekstual dan terlibat seperti yang diberikan oleh metode pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan ini. Pengalaman yang diberikan oleh proyek-proyek tersebut bukan hanya tentang memahami konsep, tetapi juga tentang mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di luar lingkungan akademis, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata dengan lebih siap.

D. Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek, meskipun memberikan banyak keuntungan, juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan. Studi-studi terkait mengidentifikasi beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam menerapkan metode ini secara efektif. Salah satu tantangan utama adalah terkait dengan perencanaan yang memadai. Hussein menekankan bahwa kurangnya perencanaan yang komprehensif dapat menjadi penghambat dalam mempersiapkan proyek-proyek yang relevan dan terstruktur dengan baik.³⁰ Selain itu, aspek sumber daya menjadi perhatian lain dalam implementasi metode ini. Ketersediaan sumber daya seperti

²⁷ Fábio Albuquerque, Ana Isabel Dias, and Alexandra Domingos, "The Students' Intrinsic Motivation for Learning Non-Financial Information Matters from Their Self-Identification as Global Citizens," *Sustainability* 15, no. 10 (May 18, 2023): h.8247, <https://doi.org/10.3390/su15108247>.

²⁸ Luis Valladares Ríos, Ricardo Acosta-Díaz, and Pedro C. Santana-Mancilla, "Enhancing Self-Learning in Higher Education with Virtual and Augmented Reality Role Games: Students' Perceptions," *Virtual Worlds* 2, no. 4 (October 30, 2023), <https://doi.org/10.3390/virtualworlds2040020>.

²⁹ Daniel Caballero-Julia et al., "Professional Ethos and Resilience in the Identity of Practicum Students during the Pandemic Context," *Education Sciences* 13, no. 12 (December 3, 2023): h.1207, <https://doi.org/10.3390/educsci13121207>.

³⁰ Hussein, "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning."

bahan, teknologi, dan dukungan staf menjadi penting dalam menjalankan proyek-proyek pembelajaran yang efektif.³¹

Penilaian juga menjadi salah satu kendala krusial dalam implementasi metode pembelajaran berbasis proyek. Menilai proyek-proyek ini secara menyeluruh dan adil merupakan tantangan tersendiri bagi guru. Kurangnya kerangka evaluasi yang jelas dan standar penilaian yang konsisten dapat menghambat efektivitas metode ini.³² Hal ini terkait erat dengan faktor waktu, di mana menyusun proyek-proyek yang memadai dan melakukan penilaian yang tepat memerlukan investasi waktu yang substansial dari pihak guru. Kemampuan guru untuk mengadaptasi kurikulum dan mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek ke dalam pembelajaran sehari-hari juga menjadi kendala penting dalam implementasi yang sukses.³³

Dalam rangka memastikan keberhasilan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di tingkat Sekolah Dasar, pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan-tantangan ini menjadi krusial. Diperlukan upaya kolaboratif antara para pendidik, pengembang kurikulum, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul. Fokus pada perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang memadai, penilaian yang efektif, dan dukungan yang diperlukan bagi guru menjadi kunci dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap hambatan-hambatan ini akan membantu dalam merancang strategi implementasi yang lebih efektif bagi metode pembelajaran berbasis proyek di lingkungan pendidikan dasar.

Pembahasan

Metode pembelajaran berbasis proyek pada tingkat Sekolah Dasar menyoroti dampak positif yang telah teridentifikasi, sekaligus tantangan yang perlu diatasi. Secara konsisten, metode ini telah terbukti mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Proyek-proyek yang terstruktur dengan baik memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dampaknya tak hanya pada aspek keterlibatan, tetapi juga pada motivasi siswa. Saat siswa melihat relevansi materi pelajaran dengan kehidupan nyata, motivasi intrinsik mereka untuk belajar meningkat. Hal ini sejalan dengan teori-teori motivasi intrinsik yang menekankan pentingnya konteks belajar yang bermakna bagi siswa untuk mendorong dorongan belajar yang lebih tinggi.

³¹ Uthman Alturki and Ahmed Aldraiweesh, "The Factors Influencing 21st Century Skills and Problem-Solving Skills: The Acceptance of Blackboard as Sustainable Education," *Sustainability* 15, no. 17 (August 24, 2023): h.12845, <https://doi.org/10.3390/su151712845>.

³² Vilma Sukackè et al., "Towards Active Evidence-Based Learning in Engineering Education: A Systematic Literature Review of PBL, PjBL, and CBL," *Sustainability* 14, no. 21 (October 27, 2022): h.13955, <https://doi.org/10.3390/su142113955>.

³³ Farrow, Kavanagh, and Samudra, "Exploring Relationships between Professional Development and Teachers' Enactments of Project-Based Learning."

Selain keterlibatan dan motivasi, metode pembelajaran berbasis proyek juga memengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam proyek-proyek ini memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan abadi terkait dengan materi pelajaran. Dengan menjalankan konsep-konsep dalam konteks dunia nyata, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan dan mengaplikasikannya dalam situasi yang relevan. Ini sesuai dengan teori pembelajaran kontekstual yang menekankan bahwa pengalaman praktis dan kontekstual membantu pembentukan pemahaman yang lebih kuat.

Pengaruh metode ini tidak hanya berhenti pada pemahaman konsep, melainkan juga mencakup pengembangan keterampilan siswa di luar aspek akademis. Melalui proyek-proyek yang terstruktur, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan seperti pemecahan masalah, kerja sama tim, dan kreativitas. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis proyek bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang memberikan bekal keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Namun, implementasi metode pembelajaran berbasis proyek juga menghadapi sejumlah kendala yang perlu diperhatikan. Perencanaan yang memadai menjadi aspek krusial, karena kurangnya perencanaan dapat menghambat penyusunan proyek-proyek yang relevan dan terstruktur dengan baik. Tantangan lainnya terkait dengan sumber daya yang diperlukan dan penilaian proyek-proyek tersebut. Evaluasi proyek secara menyeluruh dan adil merupakan kendala tersendiri bagi para pendidik. Tantangan lainnya termasuk kesiapan guru untuk mengadaptasi kurikulum dan mengintegrasikan metode ini dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Pemahaman yang mendalam tentang tantangan-tantangan ini menjadi kunci untuk merancang strategi implementasi yang lebih efektif bagi metode pembelajaran berbasis proyek. Kolaborasi antara pendidik, pengembang kurikulum, dan pihak terkait lainnya diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala ini. Fokus pada perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang memadai, penilaian yang efektif, dan dukungan yang diperlukan bagi guru menjadi kunci dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Dengan demikian, pemahaman yang menyeluruh akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan bermakna bagi siswa di tingkat Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Dalam menjalankan pendekatan pembelajaran berbasis proyek di tingkat Sekolah Dasar, penelitian menunjukkan bahwa metode ini membawa sejumlah dampak yang signifikan. Pertama, metode ini secara konsisten meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka, meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar, serta mendorong kreativitas dan rasa

memiliki terhadap hasil belajar. Kejelasan tujuan dan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa menjadi faktor kunci yang memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih antusias.

Kedua, metode ini berdampak positif pada pemahaman konsep-konsep pelajaran. Melalui pengalaman langsung dalam proyek-proyek terstruktur, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan dan mengaplikasikannya dalam situasi kontekstual. Struktur yang terorganisir dengan baik dalam proyek-proyek tersebut membantu siswa mengeksplorasi konsep-konsep secara menyeluruh, memperkuat pemahaman mereka. Selanjutnya, implementasi metode ini juga berdampak pada motivasi belajar siswa serta pengembangan keterampilan di luar pemahaman konsep pelajaran. Siswa menjadi lebih termotivasi karena mereka melihat relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, proyek-proyek ini membantu siswa mengembangkan keterampilan penting seperti pemecahan masalah, kerja sama tim, dan kreativitas, mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia nyata.

Namun, tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran berbasis proyek juga menjadi perhatian. Kurangnya perencanaan yang komprehensif, ketersediaan sumber daya yang memadai, serta kendala terkait penilaian, waktu, dan kesiapan guru untuk mengadopsi pendekatan ini menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kolaborasi antara pendidik, pengembang kurikulum, dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala ini. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam terhadap tantangan-tantangan ini membuka peluang untuk merancang strategi implementasi yang lebih efektif bagi metode pembelajaran berbasis proyek. Fokus pada perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang memadai, penilaian yang efektif, dan dukungan yang diperlukan bagi guru akan menjadi kunci untuk kesuksesan implementasi metode ini di tingkat Sekolah Dasar. Dengan demikian, upaya kolaboratif dan pemahaman menyeluruh akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan bermakna bagi siswa di Sekolah Dasar.

SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pemahaman terhadap dampak positif serta kendala yang terkait dengan metode pembelajaran berbasis proyek, beberapa saran dan rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi metode ini di tingkat Sekolah Dasar.

1. Perencanaan yang Komprehensif: Penting untuk mengembangkan perencanaan yang matang dan komprehensif sebelum menerapkan metode ini. Ini melibatkan identifikasi proyek-proyek yang relevan dengan kurikulum, perhitungan sumber daya yang dibutuhkan, serta strategi evaluasi yang jelas.

2. Peningkatan Sumber Daya: Sekolah perlu memperhatikan alokasi sumber daya yang memadai, termasuk bahan, teknologi, dan dukungan staf, untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek pembelajaran.
3. Pelatihan dan Dukungan bagi Guru: Guru perlu diberikan pelatihan mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek ke dalam kurikulum. Dukungan kontinu dalam hal perencanaan, evaluasi, dan strategi pengajaran juga menjadi kunci.
4. Pengembangan Model Evaluasi: Perlu dikembangkan model evaluasi yang inklusif dan komprehensif untuk mengukur kemajuan siswa dalam proyek-proyek ini. Hal ini bisa mencakup berbagai aspek penilaian yang lebih holistik, seperti penilaian keterampilan, kreativitas, serta pemahaman konsep.
5. Kolaborasi antar Pihak Terkait: Penting untuk mendorong kolaborasi antara sekolah, pihak pengembang kurikulum, orang tua, dan komunitas untuk mendukung dan memperkuat implementasi metode ini. Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung kegiatan proyek juga bisa memperkaya pengalaman belajar siswa.
6. Pengembangan Kurikulum yang Terintegrasi: Pengembangan kurikulum yang dapat mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek ke dalam berbagai mata pelajaran dapat memperkuat keterkaitan antar-materi pelajaran dan pengalaman belajar siswa.
7. Pemodelan dan Pertukaran Praktik Terbaik: Mendorong pertukaran praktik terbaik antara sekolah-sekolah dan memfasilitasi model-model pembelajaran yang sukses dapat membantu memperluas penggunaan metode ini.

Dengan adanya perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efisien, dukungan yang tepat bagi pendidik, evaluasi yang baik, serta kolaborasi antara semua pihak terkait, implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di tingkat Sekolah Dasar dapat menjadi lebih efektif dan berdampak positif pada proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Albuquerque, Fábio, Ana Isabel Dias, and Alexandra Domingos. "The Students' Intrinsic Motivation for Learning Non-Financial Information Matters from Their Self-Identification as Global Citizens." *Sustainability* 15, no. 10 (May 18, 2023). <https://doi.org/10.3390/su15108247>.
- Almusaed, Amjad, Asaad Almssad, Ibrahim Yitmen, and Raad Z. Homod. "Enhancing Student Engagement: Harnessing 'AIED's Power in Hybrid Education—A Review Analysis." *Education Sciences* 13, no. 7 (June 21, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13070632>.
- Alonso, Rebeca Kerstin, Alexander Vélez, María Carmen Martínez-Monteagudo, and Markel Rico-González. "Flipped Learning in Higher Education for the Development of Intrinsic Motivation: A Systematic Review." *Education Sciences* 13, no. 12 (December 11, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13121226>.

- Alqahtani, Ammar Y., and Albraa A. Rajkhan. "E-Learning Critical Success Factors during the COVID-19 Pandemic: A Comprehensive Analysis of E-Learning Managerial Perspectives." *Education Sciences* 10, no. 9 (August 20, 2020). <https://doi.org/10.3390/educsci10090216>.
- Alturki, Uthman, and Ahmed Aldraiweesh. "The Factors Influencing 21st Century Skills and Problem-Solving Skills: The Acceptance of Blackboard as Sustainable Education." *Sustainability* 15, no. 17 (August 24, 2023). <https://doi.org/10.3390/su151712845>.
- Azevedo, Eugénia, Ana Ramos, Carla Valério, Rui Araújo, and Isabel Mesquita. "Diving into Real-World Practicum in Physical Education: Deconstructing and Re-Signifying Pre-Service Teachers' Reflections." *Education Sciences* 14, no. 1 (December 21, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci14010011>.
- Caballero-Julia, Daniel, Antonio Sanchez-Martin, María José Hernández-Serrano, and Lucia Herrarte-Prieto. "Professional Ethos and Resilience in the Identity of Practicum Students during the Pandemic Context." *Education Sciences* 13, no. 12 (December 3, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13121207>.
- Chamo, Nurit, Liat Biberman-Shalev, and Orit Broza. "'Nice to Meet You Again': When Heutagogy Met Blended Learning in Teacher Education, Post-Pandemic Era." *Education Sciences* 13, no. 6 (May 24, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13060536>.
- Diantaris, MTA. "Analyzing the Impact of Project-Based Learning Methods on Academic Success in Primary Education." *The Journals*, January 6, 2024.
- Farrow, JeanMarie, Sarah Kavanagh, and Preeti Samudra. "Exploring Relationships between Professional Development and Teachers' Enactments of Project-Based Learning." *Education Sciences* 12, no. 4 (April 14, 2022). <https://doi.org/10.3390/educsci12040282>.
- Ghosheh Wahbeh, Dua', Eman A. Najjar, Adel F. Sartawi, Maysa Abuzant, and Wajeeh Daher. "The Role of Project-Based Language Learning in Developing Students' Life Skills." *Sustainability* 13, no. 12 (June 8, 2021). <https://doi.org/10.3390/su13126518>.
- Gratchev, Ivan. "Replacing Exams with Project-Based Assessment: Analysis of Students' Performance and Experience." *Education Sciences* 13, no. 4 (April 17, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13040408>.
- Hussein, Bassam. "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning: The Student's Perspective." *Education Sciences* 11, no. 8 (August 16, 2021). <https://doi.org/10.3390/educsci11080434>.
- Imbaquingo, Angela, and Jorge Cárdenas. "Project-Based Learning as a Methodology to Improve Reading and Comprehension Skills in the English Language." *Education Sciences* 13, no. 6 (June 9, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13060587>.
- Johar, Nurul Atiqah, Si Na Kew, Zaidatun Tasir, and Elizabeth Koh. "Learning Analytics on Student Engagement to Enhance Students' Learning Performance: A Systematic Review." *Sustainability* 15, no. 10 (May 10, 2023): 7849. <https://doi.org/10.3390/su15107849>.
- Ma, Yung-Chuan. "Using Participatory Teaching in Hands-On Courses: Exploring the Influence of Teaching Cases on Learning Motivation." *Education Sciences* 13, no. 6 (May 25, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13060547>.
- Ngereja, Bertha, Bassam Hussein, and Bjørn Andersen. "Does Project-Based Learning (PBL) Promote Student Learning? A Performance Evaluation." *Education Sciences* 10, no. 11 (November 16, 2020). <https://doi.org/10.3390/educsci10110330>.

- Everhard Markiano Solissa, Eni Rakhmawati, Rerin Maulinda, Syamsuri, Iin Dwi Aristy Putri: Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar
- Pan, Qingna, Jincheng Zhou, Duo Yang, Dingpu Shi, Dan Wang, Xiaohong Chen, and Jiu Liu. "Mapping Knowledge Domain Analysis in Deep Learning Research of Global Education." *Sustainability* 15, no. 4 (February 8, 2023). <https://doi.org/10.3390/su15043097>.
- Porta, Tom, and Nicole Todd. "The Impact of Labelling Students with Learning Difficulties on Teacher Self-efficacy in Differentiated Instruction." *Journal of Research in Special Educational Needs* 24, no. 1 (January 2024). <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12619>.
- Samnidze, Nino, Ibraim Didmanidze, Medea Diasamidze, Diana Akhvlediani, and Nino Kirvalidze. "Critical Factors Influencing Classroom Participation in Online Learning." *Platforms* 1, no. 1 (May 25, 2023). <https://doi.org/10.3390/platforms1010004>.
- Sastradiharja, Ee Junaedi, and Fina Febriani. "Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (February 28, 2022). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4184>.
- Sukackè, Vilma, Aida Olivia Pereira De Carvalho Guerra, Dorothea Ellinger, Vânia Carlos, Saulè Petronienè, Lina Gaižiūnienè, Silvia Blanch, Anna Marbà-Tallada, and Andrea Brose. "Towards Active Evidence-Based Learning in Engineering Education: A Systematic Literature Review of PBL, PjBL, and CBL." *Sustainability* 14, no. 21 (October 27, 2022). <https://doi.org/10.3390/su142113955>.
- Valladares Ríos, Luis, Ricardo Acosta-Díaz, and Pedro C. Santana-Mancilla. "Enhancing Self-Learning in Higher Education with Virtual and Augmented Reality Role Games: Students' Perceptions." *Virtual Worlds* 2, no. 4 (October 30, 2023). <https://doi.org/10.3390/virtualworlds2040020>.
- Wen, Shao-Fang. "Context-Based Support to Enhance Developers' Learning of Software Security." *Education Sciences* 13, no. 7 (June 21, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13070631>.
- Zhang, Rui, Ji Shi, and Jianwei Zhang. "Research on the Quality of Collaboration in Project-Based Learning Based on Group Awareness." *Sustainability* 15, no. 15 (August 2, 2023). <https://doi.org/10.3390/su151511901>.
- Zitha, Innocent, Georgina Mokganya, and Orifha Sinthumule. "Innovative Strategies for Fostering Student Engagement and Collaborative Learning among Extended Curriculum Programme Students." *Education Sciences* 13, no. 12 (November 29, 2023). <https://doi.org/10.3390/educsci13121196>.